

ANALISIS MOTIVASI BELAJAR SELAMA *SCHOOL FROM HOME* (SFH) MELALUI APLIKASI *E-LEARNING* TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR PJOK DI MAN KOTA SURABAYA

Oleh:

Ajeng Damayanti, S.N.¹⁾, Nanik Indahwati²⁾, Abdul Rahman Syam Tuasikal³⁾

^{1,2,3}Universitas Negeri Surabaya

¹ajengdamayanti.18002@mhs.unesa.ac.id

²nanikindahwati@unesa.ac.id

³rahmantuasikal@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengkaji dan menganalisis pembelajaran PJOK melalui aplikasi *E-Learning* Madrasah dan motivasi belajar siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa selama *School From Home* (SFH) di MAN Kota Surabaya. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan dua variabel bebas (aplikasi *E-learning* dan motivasi belajar siswa) dan satu variabel terikat (hasil belajar siswa). Dalam penelitian ini mengambil sampel dari suatu populasi yang berjumlah 108 orang dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Hasil penelitian yang didapat dari besarnya pengaruh penggunaan aplikasi *E-learning* Madrasah dan motivasi belajar siswa terhadap setiap aspek hasil belajar PJOK yaitu 2,1% pada hasil belajar kognitif, 0,8% pada hasil belajar afektif dan 0,1% pada hasil belajar psikomotor. Hasil Penelitian ini hanya berlaku pada subjek penelitian yaitu siswa kelas XI IPS 1, XI IPS 2 dan XI IPS 3 di MAN Kota Surabaya tidak dapat mewakili/menggeneralisir populasi siswa kelas XI di sekolah lain. Bisa jadi dipenelitian yang lain akan ditemukan hasil penelitian yang menyebutkan bahwa penggunaan aplikasi belajar *online* atau daring dan tingkat motivasi belajar siswa memberikan pengaruh secara signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: *E-learning* Madrasah, Motivasi Belajar, Hasil Belajar

1. PENDAHULUAN

Guna mempersiapkan generasi penerus dalam menghadapi perkembangan dunia yang semakin cepat pendidik harus berperan aktif melaksanakan tugas dan fungsinya dalam proses transfer ilmu, keterampilan dan karakter yang akan terus dilakukan sepanjang hayat agar tiga pondasi keahlian yang terdiri dari keahlian dasar (kecakapan berbicara, mendengar, membaca, menulis, berhitung), kecakapan berpikir, dan kualitas personal dapat dikuasai oleh para generasi muda penerus bangsa. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU No. 20 Tahun 2003 pasal1).

Pembelajaran merupakan bagian dari proses interaksi antara siswa dengan pendidik, siswa dengan sejawat dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2016). Di era modern yang serba digital dan dengan penyebaran informasi serba cepat, dunia pendidikan dan pengajaran perlu diintegritaskan dengan pemanfaatan teknologi. Salah satu kerangka kerja pembelajaran yang cocok diterapkan dalam sebuah konteks pembelajaran adalah TPACK (*Technological*

knowledge, Pedagogy knowledge, Content knowledge) (Kohler dan Mishra, 2009).

Munculnya virus *Coronavirus Disease* (C-19), Indonesia merupakan salah satu negara yang berupaya mencegah terjadinya penularan virus tersebut. Salah satu langkah cara mencegah terjadinya penularan virus *Coronavirus Disease* ini pemerintah mengambil kebijakan-kebijakan pencegahan dan penanggulangan penyebaran C-19 dengan merujuk pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 33 tahun 2019 mengenai penyelenggaraan program Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB) pemerintah tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang menyatakan bahwa dalam keadaan darurat pendidikan harus tetap berlangsung melalui akses dan layanan pendidikan yang dilaksanakan dengan menyesuaikan kondisi dan berpusat pada upaya pemenuhan hak pendidikan pada anak. Pemerintah juga menerbitkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 21 Tahun 2020 dan Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 11 Tahun 2020, yang mengatur tentang Lembaga pendidikan atau sekolah-sekolah yang ada di Negara Indonesia melakukan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) atau *School From Home* (SFH) antara guru dan siswa. Kemendikbud menjabarkan PP Nomor 21 tahun 2020 dan Kepres Nomor 11 tahun 2020 dengan menerbitkan surat edaran Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan nomor 15 tahun 2020 yang mengatur tentang

memenuhi hak siswa untuk tetap mendapatkan layanan pendidikan selama masa darurat penyebaran C-19 melalui penyelenggaraan Belajar dari Rumah/*School From Home* dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

1. Belajar dari Rumah/*School From Home* selama masa darurat penyebaran C-19 dilaksanakan dengan tetap memperhatikan protokol penanganan C-19.
2. Belajar dari Rumah/*School From Home* dilakukan melalui pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (DARING) dan/atau luar jaringan (LURING) dilakukan sesuai dengan pedoman penyelenggaraan Belajar dari Rumah/*School From Home*.

Sejak pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) atau *School From Home* (SFH), guru diharuskan memanfaatkan media yang ada seperti, *google form*, *zoom meeting*, *google meet*, dan lain sebagainya. Selama pelaksanaan PJJ atau SFH ternyata ditemukan kendala-kendala dalam pelaksanaannya baik bagi guru maupun siswa, beberapa kendala yang ditemukan seperti koneksi jaringan yang tidak stabil, siswa yang tidak memiliki *smartphone* sampai dengan permasalahan ekonomi wali murid yang terdampak korona sehingga mengalami kesulitan untuk membeli paket data internet.

Pada masa *New Normal* sekolah MAN Kota Surabaya menerapkan pembelajaran jarak jauh *School From Home* guna membantu upaya pemerintah dalam mencegah dan menanggulangi penyebaran C-19. MAN Kota Surabaya menggunakan aplikasi “*E-learning Madrasah*”, sebuah aplikasi *Learning Management System* yang dibuat oleh Kementerian Agama Republik Indonesia untuk seluruh Madrasah baik negeri maupun swasta dan aplikasi ini bisa digunakan dalam segala kondisi (kondisi normal atau bahkan kondisi *new normal*). *E-learning Madrasah* diluncurkan sejak tahun 2018 di MAN Insan Cendikia Serpong dan baru disosialisasikan di MAN Kota Surabaya pada tanggal 21 April 2020. Aplikasi tersebut bisa digunakan ditingkat MI (Madrasah Ibtidaiyah) negeri maupun swasta, MTs (Madrasah Tsanawiyah) negeri maupun swasta, bahkan ditingkat MA (Madrasah Aliyah) negeri maupun swasta dan MAK (Madrasah Aliyah Kejuruan) negeri maupun swasta.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan dua variabel bebas (penggunaan aplikasi *E-learning* dan motivasi belajar siswa) dan satu variabel terikat (hasil belajar siswa). Dalam penelitian ini mengambil sampel dari suatu populasi yang berjumlah 108 orang dengan menggunakan metode *purposive sampling*.

Metode penelitian yang digunakan adalah regresi berganda. Metode yang digunakan dalam

penelitian ini adalah metode survey, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket, skor yang diperoleh dari angket tersebut kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data Deskriptif

Berdasarkan input pengumpulan data lapangan, diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

1. Jumlah sampel sebanyak 108 siswa, terbagi menjadi siswa laki-laki sejumlah 40 Anak (37 %) dan siswi perempuan sebanyak 68 anak (63%).
2. Deskripsi data angket pembelajaran daring PJOK menggunakan aplikasi *E-Learning Madrasah* subjek penelitian adalah sebagai berikut; dari jumlah sampel penelitian yang ada terdapat 45 siswa (41,66%) menyatakan bahwa pembelajaran daring yang diterima sangat sesuai dengan pembelajaran PJOK pada umumnya, 61 siswa (56,48%) menyatakan bahwa pembelajaran daring yang diterima sesuai dengan pembelajaran PJOK pada umumnya, 1 siswa (0,93%) menyatakan pembelajaran daring yang diterima kurang sesuai dengan pembelajaran PJOK pada umumnya, dan 1 siswa (0,93%) menyatakan bahwa pembelajaran daring yang diterima tidak sesuai dengan pembelajaran PJOK pada umumnya.
3. Deskripsi data angket motivasi belajar subjek penelitian adalah sebagai berikut; dari jumlah sampel penelitian yang ada terdapat 3 siswa (2,78%) berada pada kategori sedang, 78 siswa (72,22%) termasuk dalam kategori tinggi dan 27 siswa (25%) adalah kategori sangat tinggi.
4. Deskripsi data hasil belajar
 - a. Hasil Belajar Afektif

Pada data hasil belajar afektif subjek penelitian didapatkan nilai minimum sebesar 15 dan nilai maksimum sebesar 36 Nilai rata-rata hasil belajar afektif adalah 29,71 serta standar deviasinya adalah 4,90. Pada hasil belajar afektif siswa sebanyak 56,48% atau 61 siswa termasuk dalam kategori sangat baik, 32,42% atau 35 siswa termasuk dalam kategori baik, 10,19% atau 11 siswa termasuk pada kategori cukup dan 0,92% atau 1 siswa hasil belajar afektifnya termasuk dalam kategori kurang.

- b. Hasil Belajar Kognitif

Pada hasil belajar kognitif subjek penelitian didapatkan nilai minimum sebesar 32,5 dan nilai maksimum sebesar 95. Rata-rata nilai kognitif pada subjek penelitian adalah 77,52, serta standar deviasinya sebesar 12,81. Pada hasil belajar kognitif siswa sebanyak 54,63% atau 59 siswa berada pada kategori sangat baik, 25,93% atau 28 siswa termasuk dalam kategori baik, 13,89% atau 15 siswa termasuk dalam kategori cukup, 2,77% atau 3 siswa termasuk pada kategori kurang dan 2,77% atau 3 anak termasuk dalam kategori hasil belajar kognitif yang sangat kurang.

c. Hasil Belajar Psikomotor

Pada hasil belajar psikomotor subjek penelitian didapatkan nilai minimum sebesar 32,5 dan nilai maksimum sebesar 95. Rata-rata nilai kognitif psikomotor pada subjek penelitian adalah 77,52, serta standar deviasinya sebesar 12,81. Seluruh subjek penelitian yang berjumlah 108 siswa dapat dikelompokkan dan dideskripsikan sebagai berikut: sebanyak 94,44% atau 102 subjek penelitian termasuk dalam kategori sangat baik, 5,56% atau 6 subjek penelitian berada pada kategori baik, dan tidak terdapat subjek penelitian yang hasil belajar psikomotornya masuk dalam kategori kurang maupun kategori sangat kurang.

B. HASIL UJI HIPOTESIS

1. Uji Prasyarat Analisis Data

a. Uji Linieritas

Berdasarkan hasil pengumpulan data penelitian di lapangan diperoleh hasil uji linieritas sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Uji Linieritas Data Variabel X1 dan X2 Terhadap Variabel Y

Ketentuan: Jika nilai signifikansi Deviation from Linearity $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dan data penelitian dinyatakan bersifat linier, begitupun sebaliknya jika nilai signifikansi Deviation from Linearity $< 0,05$ artinya tidak ada hubungan yang linear antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y), maka data dinyatakan tidak bersifat linier.

Berdasarkan analisis uji linieritas data pada tabel 4.4 dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- 1) Pada variabel hasil belajar afektif dengan variabel penggunaan *E-Learning* Madrasah nilai signifikansinya sebesar $0,722 > 0,05$ yang artinya data dinyatakan bersifat linier, sedangkan pada variabel hasil belajar afektif dengan variabel Motivasi Belajar nilai signifikansinya sebesar $0,911 > 0,05$ yang artinya data dinyatakan bersifat linier.
- 2) Pada variabel hasil belajar kognitif dengan variabel penggunaan *E-Learning* Madrasah nilai

signifikansinya sebesar $0,310 > 0,05$ yang artinya data dinyatakan bersifat linier, sedangkan pada variabel hasil belajar kognitif dengan variabel Motivasi Belajar nilai signifikansinya sebesar $0,786 > 0,05$ yang artinya data dinyatakan bersifat linier.

- 3) Pada variabel hasil belajar psikomotor dengan variabel penggunaan *E-Learning* Madrasah nilai signifikansinya sebesar $0,421 > 0,05$ yang artinya data dinyatakan bersifat linier, sedangkan pada variabel hasil belajar psikomotor dengan variabel Motivasi Belajar nilai signifikansinya sebesar $0,869 > 0,05$ yang artinya data dinyatakan bersifat linier.

b. Uji Homoskedastisitas

Berdasarkan hasil pengumpulan data penelitian di lapangan diperoleh hasil uji linieritas sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Homoskedastisitas Data

Ketentuan: Jika nilai signifikansi (dengan menggunakan *two-tailed*) $> 0,05$ maka data penelitian dinyatakan bersifat homoskedastisitas, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data dinyatakan bersifat heteroskedastisitas.

Berdasarkan analisis uji homoskedastisitas data pada tabel 4.5 dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- 1) Pada variabel hasil belajar afektif dengan variabel penggunaan *E-Learning* Madrasah taraf signifikansinya $0,960$ dan variabel motivasi belajar taraf signifikansinya $0,710$. Baik variabel *E-Learning* Madrasah dan motivasi belajar nilai signifikansinya $> 0,05$ yang artinya data dinyatakan bersifat homoskedastisitas sehingga analisis regresi bisa dilakukan.
- 2) Pada variabel hasil belajar kognitif dengan variabel penggunaan *E-Learning* Madrasah taraf signifikansinya $0,827$ dan variabel motivasi belajar taraf signifikansinya $0,187$. Baik variabel *E-Learning* Madrasah dan motivasi belajar nilai signifikansinya $> 0,05$ yang artinya data

dinyatakan bersifat homoskedastisitas sehingga analisis regresi bisa dilakukan.

- 3) Pada variabel hasil belajar psikomotor dengan variabel penggunaan *E-Learning* Madrasah taraf signifikansinya 0,212 dan variabel motivasi belajar taraf signifikansinya 0,202. Baik variable *E-Learning* Madrasah dan motivasi belajar nilai signifikansinya $> 0,05$ yang artinya data dinyatakan bersifat homoskedastisitas sehingga analisis regresi bisa dilakukan.

2. Uji Regresi Linier Berganda (Uji Hipotesis)

Untuk menjawab rumusan masalah penelitian maka perlu dilakukan uji hipotesis, pada penelitian ini uji hipotesis menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistic 25.0* (2020) untuk mempermudah proses mengolah data. Adapun pengujian hipotesis yang dilakukan dibagi menjadi tiga, yaitu hasil belajar kognitif, hasil belajar afektif, dan hasil belajar psikomotor.

a. Hasil Belajar Afektif

- 1) Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji - t)

Tabel 3 Hasil Uji Pengaruh Parsial Variabel X_1 dan X_2 Terhadap Hasil Belajar Afektif

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics
		B	Std. Error	Beta	Sig.			
1	(Constant)	36.389	9.348			3.901	.000	
	E-Learning	-.087	.107	-.081	.485	-.126	.886	1.004
	Motivasi Belajar	-.236	.048	-.270	.172	-1.572	.066	1.004

Ketentuan: Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat pengaruh parsial yang signifikan antar variabel, dan sebaliknya apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh parsial yang signifikan antar variabel.

Berdasarkan hasil analisis uji signifikansi pengaruh parsial antar variabel pada tabel 4.6 dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- a) Pada variabel hasil belajar afektif dan variabel penggunaan *e-learning* madrasah tidak terdapat pengaruh yang signifikan yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0,629 $> 0,05$ dengan nilai t sebesar -485.
- b) Pada variabel hasil belajar afektif dan variabel motivasi belajar tidak terdapat pengaruh yang signifikan yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0,475 $> 0,05$ dengan nilai t sebesar -717.

- 2) Uji Signifikansi Pengaruh Simultan (Uji F)

Tabel 4 Hasil Uji Signifikansi Pengaruh Simultan Variabel X_1 dan X_2 Terhadap Hasil Belajar Afektif

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19.575	2	9.787	.388	.673 ^b
	Residual	2580.927	105	24.576		
	Total	2600.502	107			

Ketentuan: Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat pengaruh simultan yang signifikan antar variabel, dan sebaliknya apabila nilai signifikansi $>$

0,05 maka tidak terdapat pengaruh simultan yang signifikan antar variabel.

Berdasarkan hasil analisis uji signifikansi pengaruh simultan antar variabel pada tabel 4.7 dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan aplikasi *e-learning* madrasah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar afektif, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,673 $< 0,05$ dengan nilai F sebesar 0,398.

- 3) Koefisien Determinasi

Tabel 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.087 ^a	.008	.011	4.95748

Berdasarkan hasil analisis uji koefisien determinasi pada tabel 4.8 dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi diambil dari nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,008. Hal ini dapat diartikan bahwa kemampuan variabel prediktor dalam menjelaskan variabel kriterium adalah sebesar 0,8% sedangkan sisanya sebesar 99,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

b. Hasil Belajar Kognitif

- 1) Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji - t)

Tabel 6 Hasil Uji Pengaruh Parsial Variabel X_1 dan X_2 Terhadap Hasil Belajar Kognitif

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics
		B	Std. Error	Beta	Sig.			
1	(Constant)	475.304	489.440			0.973	.368	
	E-Learning	13.400	10.035	.120	1.236	.118	.896	1.004
	Motivasi Belajar	-.186	0.911	-.087	.866	-.102	.922	1.004

Ketentuan: Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat pengaruh parsial yang signifikan antar variabel, dan sebaliknya apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh parsial yang signifikan antar variabel.

Berdasarkan hasil analisis uji signifikansi pengaruh parsial antar variabel pada tabel 4.12 dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- a) Pada variabel hasil belajar afektif dan variabel penggunaan *e-learning* madrasah tidak/terdapat pengaruh yang signifikan yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0,219 $> 0,05$ dengan nilai t sebesar 1,236.
- b) Pada variabel hasil belajar afektif dan variabel motivasi belajar tidak/terdapat pengaruh yang signifikan yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0,372 $> 0,05$ dengan nilai t sebesar -896

- 2) Uji Signifikansi Pengaruh Simultan (Uji F)

Tabel 7 Hasil Uji Signifikansi Pengaruh Simultan Variabel X_1 dan X_2 Terhadap Hasil Belajar Kognitif

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	289472.079	2	144736.040	1.100	.337 ^b
	Residual	1382063.89	105	131619.655		
	Total	14109535.86	107			

Ketentuan: Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat pengaruh simultan yang signifikan antar variabel, dan sebaliknya apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh simultan yang signifikan antar variabel.

Berdasarkan hasil analisis uji signifikansi pengaruh simultan antar variabel pada tabel 4.13 dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan aplikasi *e-learning* madrasah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar afektif, hal tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,0337 < 0,05$ dengan nilai F sebesar 1,100

3) Koefisien Determinasi

Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.143 ^a	.021	.002	362.79423

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, E-Learning
b. Dependent Variable: Kognitif

Berdasarkan hasil analisis uji koefisien determinasi pada tabel 4.14 dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi diambil dari nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,021 hal ini dapat diartikan bahwa kemampuan variabel prediktor dalam menjelaskan variabel kriterium adalah sebesar 2,1% sedangkan sisanya sebesar 97,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

c. Hasil Belajar Psikomotor

1) Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji - t)

Tabel 9 Hasil Uji Pengaruh Parsial Variabel X₁ dan X₂ Terhadap Hasil Belajar Psikomotor

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VP
1	Constant	733.163	372.168		1.976	.081		
	E-Learning	1.806	8.048	.822	.225	.023	.888	1.304
	Motivasi Belajar	-.954	2.813	-.328	-.338	.738	.888	1.304

a. Dependent Variable: Psikomotor

Ketentuan: Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat pengaruh parsial yang signifikan antar variabel, dan sebaliknya apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh parsial yang signifikan antar variabel.

Berdasarkan hasil analisis uji signifikansi pengaruh parsial antar variabel pada tabel 4.15 dapat ditarik kesimpulan bahwa:

a) Pada variabel hasil belajar psikomotor dan variabel penggunaan *e-learning* madrasah tidak/terdapat pengaruh yang signifikan yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0,823 > 0,05$ dengan nilai t sebesar 0,225

b) Pada variabel hasil belajar psikomotor dan variabel motivasi belajar tidak/terdapat pengaruh yang signifikan yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0,375 > 0,05$ dengan nilai t sebesar -339

2) Uji Signifikansi Pengaruh Simultan (Uji F)

Tabel 10 Hasil Uji Signifikansi Pengaruh Simultan Variabel X₁ dan X₂ Terhadap Hasil Belajar Psikomotor

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13231.800	2	6615.900	.078	.925 ^b
	Residual	9871360.830	105	94489.151		
	Total	9903672.630	107			

a. Dependent Variable: Psikomotor
b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, E-Learning

Ketentuan: Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat pengaruh simultan yang signifikan antar variabel, dan sebaliknya apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh simultan yang signifikan antar variabel.

Berdasarkan hasil analisis uji signifikansi pengaruh simultan antar variabel pada tabel 4.16 dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan aplikasi *e-learning* madrasah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar psikomotor, hal tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,925 < 0,05$ dengan nilai F sebesar 0,078

3) Koefisien Determinasi

Tabel 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.039 ^a	.001	-.018	290.67018

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, E-Learning
b. Dependent Variable: Psikomotor

Berdasarkan hasil analisis uji koefisien determinasi pada tabel 4.17 dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi diambil dari nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,001 hal ini dapat diartikan bahwa kemampuan variabel prediktor dalam menjelaskan variabel kriterium adalah sebesar 0,1% sedangkan sisanya sebesar 99,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

4. KESIMPULAN

1. Penggunaan aplikasi *E-Learning* Madrasah secara parsial tidak/berpengaruh terhadap hasil belajar PJOK siswa kelas XI MAN Kota Surabaya, baik hasil belajar kognitif, hasil belajar afektif dan hasil belajar psikomotor. Dengan demikian dapat diartikan penggunaan aplikasi *E-Learning* Madrasah tidak/memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar PJOK siswa kelas XI MAN Kota Surabaya. Penggunaan aplikasi *E-Learning* Madrasah akan mendatangkan pengaruh pada hasil belajar PJOK jika bergabung dengan variabel penelitian yang lain.
2. Motivasi belajar siswa berpengaruh positif terhadap hasil belajar PJOK siswa kelas XI MAN Kota Surabaya, baik hasil belajar kognitif, afektif dan psikomotor, hal itu dapat diartikan semakin tinggi motivasi belajar siswa maka akan diikuti oleh semakin tinggi pula hasil belajarnya. Begitu

pun sebaliknya, semakin rendah tingkat motivasi belajar siswa maka semakin rendah hasil belajar siswa di semua aspek pembelajaran.

3. Penggunaan aplikasi *E-Learning* Madrasah saat pembelajaran daring PJOK dan motivasi belajar siswa secara simultan berpengaruh terhadap seluruh aspek hasil belajar PJOK siswa kelas XI MAN Kota Surabaya, baik hasil belajar kognitif, afektif maupun psikomotor. Besarnya pengaruh penggunaan aplikasi *E-Learning* Madrasah dan motivasi belajar siswa terhadap setiap aspek hasil belajar PJOK yaitu 2,1% pada hasil belajar kognitif, 0,8% pada hasil belajar afektif dan 0,1% pada hasil belajar psikomotor. Merujuk pada data di atas dapat disimpulkan bahwa seluruh aspek hasil belajar akan meningkat apabila mendapatkan dukungan dari faktor-faktor yang ada secara bersama-sama.
4. Hasil penelitian ini adalah data faktual yang didapatkan setelah peneliti melakukan pengambilan data/nilai pada subjek penelitian dan kemudian melakukan pengolahan data/nilai tersebut menggunakan spss 25, hasil penelitian ini hanya berlaku pada subjek penelitian yaitu siswa kelas XI IPS 1, XI IPS 2 dan XI IPS 3 di MAN Kota Surabaya tidak dapat mewakili atau menggeneralisir populasi siswa kelas XI di sekolah lain. Bisa jadi dipenelitian yang lain akan ditemukan hasil penelitian yang menyebutkan bahwa penggunaan aplikasi belajar online/daring dan tingkat motivasi belajar siswa memberikan pengaruh secara signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

5. SARAN

- 1) Bagi sekolah, mengingat begitu pentingnya motivasi belajar dan pembelajaran daring PJOK menggunakan *e-learning madrasah* selama *school from home* maka perlu kiranya sekolah membuat suatu kebijakan yang menumbuhkan semangat belajar dan ketertarikan siswa pada kegiatan pembelajaran, melakukan pembinaan dan pelatihan kepada guru tentang pembelajaran yang inovatif dengan melibatkan internet sebagai media pembelajarannya. Selain itu sekolah diharapkan untuk meningkatkan sinergitas dengan walisiswa guna menciptakan iklim pembelajaran yang positif dengan saling bahu membahu dalam pengawasan siswa saat melaksanakan pembelajaran *school from home*
- 2) Bagi peneliti, sebagai seorang pendidik hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan ketika ingin meningkatkan hasil belajar PJOK siswa, yaitu dengan cara menciptakan iklim pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan mampu menghadirkan pembelajaran daring yang menarik dan inovatif.
- 3) Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi saat melakukan penelitian lanjutan yang berhubungan dengan

faktor-faktor yang mampu menghadirkan dukungan positif terhadap hasil belajar PJOK siswa di semua aspek, baik hasil belajar kognitif, afektif dan psikomotor.

Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan ketika mereka ingin meningkatkan hasil belajar PJOK, yaitu dengan cara mengkolaborasikan faktor-faktor penyusun variabel yang ada dalam penelitian ini sehingga hasil belajar yang dicapai bisa optimal.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Serba Serbi Pendidikan*. Jakarta. Cet. III Rineka Cipta
- Arikunto, S (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta. Bumiaksara.
- Bahri Djamarah, Syaiful. 2002. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Bye, D., Pushkar, D., & Conway, M. (2007). Motivation, interest, and positive affect in traditional and nontraditional undergraduate students. *Adult Education Quarterly*. <https://doi.org/10.1177/0741713606294235>
- Dalyono, Muhammad. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Depdiknas. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Departemen Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar Dan Menengah.
- Djamarah, Syaiful,Dkk. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta.RinekaCipta.
- Dimiyati Dan Mudjiono. 2015. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta. PT Rineka Cipta.
- Johansyah, Bagus. 2021. *Analisis Pembelajaran PJOK Daring Terhadap Minat, Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Selama Masa Pandemi CoronaVirus Disease (Covid-19) Di SMPN 27 Gresik*. Tesis. Program S2 Pendidikan Olahraga. Pascasarjana UNESA
- Junita, Reka. 2019. *Analisis Minat Belajar Dan Aktivitas Belajar Melalui Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Pesisir Selatan*. Lampung: FKIP Bandar Lampung.
- Maksum, Ali. (2018). *Stastistik Dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Muhammad Syaifudin Khabirur Rahman dan Tri Wijayanti. 2013. *Geografi untuk SMA/MA Kelas X*. Sidoarjo. Masmedia Buana Pustaka.
- Munib, Achmad dkk. 2005. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: Unnes Press.
- Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya. (2015). *Pedoman Penulisan Tesis Dan Disertasi*. Surabaya.
- Permendikbud. (2016). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan*.

- Permendikbud. (2016). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan.
- Permendikbud. (2018). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter.
- Permendikbud. (2018). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 34 Tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Rahman, Haeriyati. 2014. *Analisis Minat, Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN 1 Simboro Mamuju Sulawesi Barat*. Makassar : UIN Alauddin Makassar.
- Sardiman, A.M. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar..* Jakarta. Rajawali Pers
- Samsudin. (2019). MODEL PROTOTYPE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI KURIKULUM 2013 SEKOLAH DASAR. *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar*. Salatiga. Bina Aksara.
- Setiadi laraswati, 2017. Minat Siswa Kelas VIII Dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK Di SMPN 2 Godean Kab. Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta. Edisi Revisi; Cet. V. Rineka Cipta
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif – Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Cet. VIII Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Suciyati, marimah. 2018. *Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas V SD Negeri 04 Sila*. Jurnal pendidikan MIPA. Sila.
- Suwarsito. 2017. *Analisis Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar*. Jurnal Bahasa Dan Sastra.
- Suparman, Ade. 2020. *Pengaruh Penerimaan Teknologi Dalam Pembelajaran E-Learning*. Ijd-Demos.
- UU. (2005). Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Sistem Keolahragaan Nasional. *UU RI No. 3 Tahun 2005*.
- UUD. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Sistem Pendidikan. *UUD No 20 Tahun 2003*.
- Taufiq, A. 2021. *Analisis Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Daring PJOK Selama Pandemi CoronaVirus Disease (COVID-19) Di MAN 1 Lamongan*. Tesis. Program S2 Pendidikan Olahraga. Pascasarjana UNESA.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga; Cet. 1; Jakarta. Balai Pustaka,